



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 459/II.3.UMG/Psi/A/2023
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Ketua RT.02 RW.05
Perumahan Graha Suryanata
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Tugas Penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Nidia Fullah Faradisa
NPM	: 200701066
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Perumahan Graha Suryanata Surabaya
No Telepon	: 085806984715
Judul Skripsi	: Gambaran Pola Asuh Grand Parenting Pada Remaja Madya Broken Home

Kami berharap bantuan untuk memberikan Ijin Penelitian pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun teknik data yang dilakukan adalah Wawancara.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 29 Desember 2023



Prjajeng Amelasasih, S.Psi., M.Si

Tindasan:
Arsip

AKREDITASI BAN-PT
192/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/II/2021

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

CS | www.umg.ac.id

Lampiran 2 Kartu Bimbingan



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Gambaran Pola Asuh Grand Parenting Pada Remaja Madya Broken Home			
Nama Mahasiswa	: Nidia Fullah Faradisa	Tanggal Pengajuan	: 27 Desember 2023
NIM	: 200701066	Periode Bimbingan	: Semester Gasal 1A. 2023 - 2024
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Citrawanti Oktavia, M.Psi., Psikolog

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
9/11/23	Fix bab 1-3		ef	ef
15/11/23	pedoman wawancara		ef	ef
22/11/23	bab 4		ef	ef
29/11/23	tata tulis		ef	ef
6/12/23	verbatime		ef	ef
15/12/23	bab 5		ef	ef
5/1/24	Halaman		ef	ef
2/01/24	CET plagiasi		ef	ef

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

C. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING II :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
20/12 ²³	pedoman wawancara		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29/12 ²³	bab 4		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6/12 ²³	verbatime		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13/12 ²³	tata tulis		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15/12 ²³	bab 5		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2/01 ²⁴	cek plagiasi		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

D. PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJIKAN :

Pembimbing Skripsi	Nama	Hari / Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Priangi Amelasah, S.Psi., M.Si		
Pembimbing II	Citrawanti Oktavia, M.Psi., Psikolog		<i>[Signature]</i>

Gresik, 29 Desember 2023
Mengetahui,
Ka. Prodi Psikologi

Priangi Amelasah, S.Psi., M.Si

Lampiran 3 Cek Plagiasi

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Selasa, Januari 02, 2024

Statistics: 1582 words Plagiarized / 19594 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENDAHULUAN Latar Belakang Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang berinteraksi satu sama lain. Sebuah keluarga juga merupakan struktur yang bersifat khusus yang mana satu sama lain memiliki hubungan darah atau pernikahan. Keluarga juga dipandang sebagai institusi yang mampu memenuhi kebutuhan manusia, terutama kebutuhan perkembangan kepribadiannya.

Kepedulian orang tua yang penuh cinta dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik keagamaan, faktor sosial budaya maupun faktor pendukung mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota yang sehat. (Kementerian Agama RI, 2017). Anak-anak menghabiskan sebagian besar hidup dan waktu mereka bersama keluarga. Ketika berada dalam keluarga, anak-anak sering kali secara tidak langsung meniru tindakan dan perilaku keluarga yang mereka amati.

Oleh karena itu, keluarga memainkan peran yang menentukan masa depan anak, dimulai dengan perkembangan fisik, psikologis, dan agama yang ditentukan oleh keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membantu anak-anak mereka berhasil, dan penting bagi orang tua untuk memahami dan peduli tentang perkembangan anak-anak mereka. (Riza Hidayat, 2009).

Setiap keluarga memiliki perannya masing-masing, ayah sebagai kepala keluarga yang memimpin dan melindungi keluarga, dan ibu yang mengurus pekerjaan rumah tangga keluarga. Keluarga memiliki hak dan tanggung jawab, orang tua memiliki kewajiban untuk merawat dan mendidik anak-anaknya, dan anak-anak memiliki hak untuk dirawat dan dididik dengan baik oleh orang tuanya.

Hak dan kewajiban anak di Indonesia sendiri diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. (Kementerian Agama RI, 2017). Indonesia sekitar 37% pengasuhan anak



Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Aspek	Pertanyaan
<i>Strictness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa ada aturan tersendiri dalam perilaku sang cucu? Kalau ada boleh dijelaskan aturan apa saja yang nenek berikan kepada cucunya? 2. Hal seperti apa yang diperbolehkan dan menjadi batasan bagi cucu nenek? 3. Apakah nenek termasuk orang yang disiplin dan keras dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya? 4. Apakah nenek sering memberikan kebebasan pada cucunya dalam segala hal yang cucunya lakukan? 5. Apakah nenek pernah menghukum cucunya secara fisik? Mengapa nenek menghukumnya secara fisik? Dan hukuman fisik seperti apa yang nenek berikan?
<i>Supervision</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pengawasan tertentu kepada perilaku cucunya dalam aktivitas cucunya sehari-harinya? 2. Apakah nenek sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering nenek berikan kepada cucunya? 3. Apakah nenek memberikan nasihat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan nenek dalam hal pola asuh dilingkungan yang dialami sehari-hari?
<i>Acceptance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan didalam keluarga? Apakah perintah yang nenek katakan selalu dituruti oleh cucunya? 2. Pernahkan cucu nenek mengabaikan nasihat yang nenek berikan? Mengapa demikian? 3. Menurut nenek bagaimana sikap dan perilaku cucunya selama dalam pengasuhan nenek? Apakah ada perbedaan sikap selama diasuh oleh orang tua mereka atau nenek? Jika ada bisa dijelaskan?
<i>Involvement</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana nenek terlibat dalam keingintahuan kegiatan dan aktivitas cucunya sehari hari? Bisa dijelaskan? 2. Apakah nenek pernah memaksa cucunya melakukan hal yang nenek mau yang tidak disukai cucunya? Mengapa demikian? Bisa berikan contohnya? 3. Apakah pernah memberikan pujian kepada cucu nenek? Apa pernah nenek menuruti kemauan sang cucu? 4. Apakah nenek sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering nenek berikan kepada cucunya?

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Subjek S

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Strictness	Adanya aturan pada cucu	✓		Jam malam sampai jam 9, tidak boleh menghap dirumah sembar.
	Memberikan batasan pada cucu	✓		Berteman dengan lingkungan positif.
	Mengasuh cucu dengan cara disiplin, keras dan tegas	✓		Disiplin dalam mengelola waktu. seperti pulang tepat waktu dan ada hukuman.
	Memberikan ruang kebebasan pada cucu	✓		kebebasan berteman dgn yang baik dan pintar.
	Adanya hukuman fisik pada cucu	✓		Hukuman fisik meneubrt, memukul, menyapu
Supervision	Adanya pengawasan pada aktivitas cucu	✓		Aktivitas disekolah. seperti OSIS, PMR
	Memberikan nasehat kepada cucu	✓		Menasehati hal baik dan yang tidak baik
	Adanya kebebasan tetapi tetap dalam pengawasan	-	-	-
Acceptance	Adanya komunikasi yang baik dengan cucu	✓		Komunikasi lancar dan baik
	Pengabaian nasehat yang diberikan cucu	✓		Mengabaikan nasehat. Tidak menaruh barang ditempat
	Adanya perbedaan perilaku cucu dalam pengasuhan nenek dan orang tua	✓		Nenek: lebih disiplin, taat aturan, mandiri, bertanggung jawab. Orang tua: manja, tidak mandiri
Involvement	Keterlibatan dalam aktivitas kegiatan cucu	✓		pmr dan osis
	Adanya pemaksaan keinginan kepada cucu	✓		memaksa cucu untuk mengikuti basket
	Memberikan pujian dan hadiah pada cucu	✓		memberikan pujian dan hadiah

CS Pendidikan dengan Cerdikan

GRESIK

Subjek ST

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
<i>Strictness</i>	Adanya aturan pada cucu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Tdk ada aturan khusus. Aturan pdkt adanya kesepakatan berrama
	Memberikan batasan pada cucu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Tdk ada batasan. Boleh berlama dgn siapa saja
	Mengasuh cucu dengan cara disiplin, keras dan tegas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Tdk ada pengaruh disiplin dan keras
	Memberikan ruang kebebasan pada cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Diberikan kebebasan. Boleh pulang malam asal ada kesepakatan
	Adanya hukuman fisik pada cucu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Tdk ada hukuman fisik. Hanya pengurangan uang jajan
<i>Superviston</i>	Adanya pengawasan pada aktivitas cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pengawasan aktivitas ks dan mengaji
	Memberikan nasihat kepada cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Menasehati agar tdk boros
	Adanya kebebasan tetapi tetap dalam pengawasan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Diberikan kebebasan asal bertanggung jawab
<i>Acceptance</i>	Adanya komunikasi yang baik dengan cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Komunikasi lancar dan baik
	Pengabaian nasihat yang diberikan cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mengabaikan nasihat
	Adanya perbedaan perilaku cucu dalam pengasuhan nenek dan orang tua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	nenek : dpt bertanggung jawab atas pilihan, mandiri orang tua: lebih bebas, manja
<i>Involvement</i>	Keterlibatan dalam aktivitas kegiatan cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Aktivitas danre disekolah
	Adanya pemaksaan keinginan kepada cucu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Tdk memaksa keinginan cucu
	Memberikan pujian dan hadiah pada cucu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Memberikan hadiah dan pujian

CS



Lampiran 6 *Informed Consent* Subjek

Subjek 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Salamah*
 Umur : *60*
 Jenis kelamin : *P*
 Alamat : *Perum GSN*

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan Pada:

Hari : *Minggu*
 Tanggal : *5 - 11 - 2023*
 Pukul : *12.00*

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh Sdr. Nidia Fullah Faradisa selaku mahasiswa psikologi semester 7 (tujuh) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul "**Gambaran Pola Asuh Grandparenting Pada Remaja Yang Mengalami Broken Home**".

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Peneliti



Nidia Fullah Faradisa

NIM : 200701066

Surabaya, *5 - 11 - 2023*

Subjek



Subjek 2

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutri
 Umur : 75 th
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : GM

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 15-11-2023
 Pukul : 20.00

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh Sdr. Nidia Fullah Faradisa selaku mahasiswa psikologi semester 7 (tujuh) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul "**Gambaran Pola Asuh Grandparenting Pada Remaja Yang Mengalami Broken Home**".

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **SEJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Surabaya, 15-11-2023

Subjek

Peneliti



Nidia Fullah Faradisa

NIM : 200701066



Lampiran 7 *Informed Consent Significant Other*

Significant other 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulantiyah
Umur : 40
Jenis kelamin : P
Pekerjaan : Karyawan kantor notaris
Alamat : GSN

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai *significant other* dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan Pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 19-11-2023
Pukul : 09.00

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh Sdr. **Nidia Fullah Faradisa** selaku mahasiswa psikologi semester 7 (tujuh) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul "**Gambaran Pola Asuh Grandparenting Pada Remaja Yang Mengalami Broken Home**".

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Peneliti



Nidia Fullah Faradisa

NIM : 200701066

Surabaya, 19-11-2023

Subjek



Significant other 2

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widza Sinta
 Umur : 43
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : GSN

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai *significant other* dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan Pada:

Hari : Minggu
 Tanggal : 3 - december 2023
 Pukul : 19.00

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Sdr. Nidia Fullah Faradisa** selaku mahasiswa psikologi semester 7 (tujuh) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul "**Gambaran Pola Asuh Grandparenting Pada Remaja Yang Mengalami Broken Home**".

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Peneliti

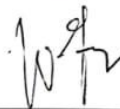


Nidia Fullah Faradisa


NIM : 200701066

Surabaya, 3 desember 2023

Subjek



Lampiran 8 KK



KARTU KELUARGA
No. 35781933563


K 35781933563

Nama Keluarga : ...
 Alamat : ...
 RT/RW : ...
 Kelurahan : ...

Kecamatan : ...
 Kota/Kabupaten : ...
 Provinsi : ...

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Status Perkawinan	
							Ya	Tidak
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Kepala Keluarga : ...
 Sekretaris : ...
 Anggota : ...



Kepala Keluarga : ...
 Sekretaris : ...
 Anggota : ...

Lampiran 9 Akta Cerai





Lampiran 10 Verbatim subjek

Wawancara Subjek S

Nama : S

Nama Interviewer: NF

Usia : 60 tahun

Tanggal Wawancara : 05 November 2023

Durasi : 20 menit

Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata Surabaya

Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W1.05112023.1	Assalamualaikum uti.	Building Rapport
S.W1.05112023.2	Walaikumsalam... masuk mbak	
NF.W1.05112023.3	Nggih uti.	
S.W1.05112023.4	Maaf ya uti duduknya diatas soalnya kakinya sakit.	
NF.W1.05112023.5	Mboten nopo-nopo uti.	
S.W1.05112023.6	Ada yang bisa dibantu mbak?	
NF.W1.05112023.7	Saya Nidia Fullah Faradisa mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran pola asuh nenek pada remaja madya broken home.	
S.W1.05112023.8	Oalah saya sama cucu saya mau diteliti gitu ta?	
NF.W1.05112023.9	Nggih uti, yang diwawancarai uti dan untuk cucunya diobservasi saja.	
S.W1.05112023.10	Okee uti paham mbak.	

NF.W1.05112023.11	Baik uti sebelum dimulai wawancaranya saya akan menjelaskan tentang informed consent.	Informed Consent
S.W1.05112023.12	Baik mbak silahkan.	
NF.W1.05112023.13	Sebelum wawancara dilakukan uti mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek dalam penelitian saya terlebih dahulu. Dengan persetujuan yang uti berikan saya peneliti tidak akan menyebarkan identitas subjek dan data-data yang sudah diberikan untuk penelitian skripsi saya. Silahkan uti bisa mengisi disebelah sini.	
S.W1.05112023.14	Baik mbak saya akan mengisinya dan menyetujuinya.	
NF.W1.05112023.15	Baik terimakasih. Uti bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu.	Perkenalan
S.W1.05112023.16	Nama saya Sulamah berusia 60 tahun, tinggal bersama anak saya di perumahan graha suryanata Surabaya. pendidikan terakhir saya tamatan SD. Saya sudah lama ditinggal suami saya karena sakit. Saya tidak bekerja. Saya sudah lama mengasuh dan merawat dua cucu saya sejak lahir sampai sekarang ini. Cucu saya berumur 16 tahun dan 10 tahun berjenis kelamin perempuan. Saya memiliki 3 orang anak yang tinggal di Surabaya, Semarang dan Jakarta.	
NF.W1.05112023.17	Cucu uti sekolah dimana dan kelas berapa nggih?	
S.W1.05112023.18	Cucu pertama Tasya sekolah di SMAN 1 Menganti kelas 11 dan cucu kedua Khanza sekolah di SDN Sumberrejo 2 kelas 6.	
NF.W1.05112023.19	Kalau boleh tau kenapa pengasuhan cucu beralih kepada uti nggih?	
S.W1.05112023.20	Pengasuhan beralih karena mamanya sudah bercerai dengan papanya mbak.	
NF.W1.05112023.21	Baik, untuk alasan perceraainya karena apa nggih uti?	
S.W1.05112023.22	Perceraian terjadi karena ada orang ketiga. Sekarang disembunyi pelakor ya mbak. Kan papanya bekerja diluar jawa Kalimantan dan kalau pulang ke Surabaya itu 2 bulan sekali mbak dan dapat jatah	

	liburnya itu Cuma satu bulan saja. Lama tidak bertemu mamanya mangkannya lebih mudah berselingkuh dan mendapatkan istri yang lebih dekat di Kalimantan sana.	
NF.W1.05112023.23	Lalu untuk kesehariannya uti hanya berdua dengan cucunya saja atau bagaimana?	
S.W1.05112023.24	Dirumah ada saya, dua cucu saya dan anak saya mbak mamanya Tasya dan Khanza. Anak saya setiap hari bekerja menjadi tulang punggung keluarga dari lama sebelum bercerai anak saya sudah bekerja mbak.	
NF.W1.05112023.25	Jadi kalau mamanya bekerja dirumah hanya uti dan cucunya saja nggih.	
S.W1.05112023.26	Benar mbak. Mamanya kerja dari jam 5 sudah berangkat dan pulanginya itu malam jam 11 kalau lembur. Jadi ya dirumah 24 jam itu saya yang mengasuh, mengawasi dan mendidik cucu saya karena mamanya bekerja dan pulang kerja itu sudah lelah dan cucu saya sudah sama saya sejak bayi sampai sekarang.	
NF.W1.05112023.27	Untuk kesehariannya uti sebagai orang tua pengganti bisa diceritakan?	
S.W1.05112023.28	Setiap hari saya bangun jam 4 subuh itu sudah masak buat cucu saya dan anak saya. Mamanya kalau sempat ya sarapan dirumah kalau ngga ya biasanya bawa bekel. Jadi setiap hari saya yang menyiapkan kebutuhan makan setiap hari dirumah. Khanza kalau berangkat sekolah bawa sepeda listrik sedangkan Tasya bawa sepeda motor mbak. Kalau dirumah yaa saya sudah menjadi orangtua untuk cucu saya karena yang banyak dirumah kan saya jadi apa-apa ya saya mbak.	

NF.W1.05112023.29	Baik jadi uti menjadi orangtua pengganti sekaligus menjadi nenek bagi cucunya.	Latar Belakang
S.W1.05112023.30	Iyaa benar mbak. Siapa lagi kalau buka saya. Mamanya yaa kerja jadi tulang punggung buat anak-anaknya. Jadi yaa sebisa mungkin saya mengasuh, merawat, dan mendidik cucu saya dengan baik.	
NF.W1.05112023.31	Nggih uti yang bertanggung jawab mengasuh cucunya karena mamanya bekerja.	
S.W1.05112023.32	Iyaa mbak saya harus bertanggung jawab dengan memberikan pengasuhan yang tepat untuk cucu saya. Dengan disiplin, tegas dan keras agar cucu saya menjadi lebih disiplin dan tidak manja.	
NF.W1.05112023.33	Baik. Untuk kebutuhan sehari-hari cucunya bagaimana nggih uti?	
S.W1.05112023.34	Kebutuhan sehari-hari alhamdulillah sudah terpenuhi dengan baik sama mamanya mbak. Setiap bulan Tasya dan Khanza sudah diberikan uang bulanan sendiri dan dititipkan ke saya. Kalau untuk kebutuhan sehari-harinya diberikan kepada Tasya sendiri dan dikelola sama anaknya sendiri saya tidak mengawasi untuk kebutuhan sehari-harinya Tasya. Saya sendiri juga diberikan uang bulanan biasanya buat masak pokoknya untuk kebutuhan dapur dan biasanya juga untuk jajan kalau saya lagi kepingin gitu mbak.	
NF.W1.05112023.35	Baik. Lalu untuk aktivitas sehari-hari yang uti lakukan apa saja nggih?	
S.W1.05112023.36	Saya yaa kalau pagi itu tadi menyiapkan perbekalan untuk anak saya dan cucu saya masak aja mbak. Lalu setelah masak biasanya saya menyapu, mengepel, mencuci piring dan menyirami tanaman. Karena kan semua berangkat sekolah dan bekerja. Setelah itu saya bersantai dulu mbak sambil nunggu tukang sayur didepan rumah dan biasanya saya duduk-duduk didepan sama ibu-ibu diperumahan. Saya juga	

	<p>biasnya jalan-jalan pagi kalau sabtu sama cucu saya. Kalau untuk aktivitas mencuci baju itu sudah lama langganan laundry di tetangga sebelah mbak jadi semuanya dilaundry dan disetrika juga. Pokoknya makan pagi, siang, malam saya yang masak. Mamanya kadang juga membelanjakan kepasar kalau masih sempat sebelum berangkat bekerja mbak. Saya juga ikut senam lansia dihari sabtu itu juga ada cek kesehatan rutin gratis untuk lansia dan setiap minggu kan libur mamanya itu biasanya diajak berlibur ke malang, pacet, muter-muter surabaya gitu mbak biar ga stress katanya dan nyenengin anak-anaknya.</p>	
NF.W1.05112023.37	<p>Padat juga yaa kegiatannya uti sebagai seorang nenek juga sebagai pengganti orangtua dirumah</p>	
S.W1.05112023.38	<p>Iyaa bener sekali mbak padat banget. Tapi saya menikmati dan ikhlas untuk cucu saya dan anak saya biar semua senang dan bahagia. Pokoknya tetap diberikan kesehatan dan umur yang panjang mbak buat uti ini.</p>	
NF.W1.05112023.39	<p>Nggih uti. Semoga diberikan kesehatan dan umur yang panjang aamiin aamiin aamiin.</p>	
S.W1.05112023.40	<p>Aamiin aamiin aamiin terimakasih mbak.</p>	
NF.W1.05112023.41	<p>Sama-sama uti. Terimakasih nggih uti untuk wawancara awal ini. Mohon maaf mengganggu waktunya uti.</p>	
S.W1.05112023.42	<p>Sama-sama mbak senang bisa membantu untuk penelitiannya mbak Nidia. Ngga mengganggu sama sekali kok mbak waktunya uti yaa masih senggang.</p>	Penutup
NF.W1.05112023.43	<p>Baik uti. Saya pamit dulu nggih. Jangan bosan buat ketemu saya lagi nggih uti.</p>	
S.W1.05112023.44	<p>Ngga bosan kok mbak. Iyaa hati-hati pulangnya mbak.</p>	

NF.W1.05112023.45	Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
S.W1.05112023.46	Waalaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Nama : S
 Usia : 60 tahun
 Tanggal Wawancara : 13 November 2023
 Durasi : 30 menit
 Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata Surabaya
 Wawancara ke : 2

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W2.13112023.1	Assalamualaikum uti.	Pembuka
S.W2.13112023.2	Waalaikumsalam mbak.	
NF.W2.13112023.3	Bagaimana kabarnya uti?	
S.W2.13112023.4	Alhamdulillah uti baik-baik saja mbak. Kalau mbak Nidia sendiri bagaimana kabarnya?	
NF.W2.13112023.5	Alhamdulillah baik juga uti.	
S.W2.13112023.6	Syukur kalau gitu mbak.	
NF.W2.13112023.7	Baik uti, saya disini mau memulai wawancara kedua.	
S.W2.13112023.8	Silahkan mbak uti juga sudah siap.	

NF.W2.13112023.9	Apa ada aturan tersendiri dalam perilaku sang cucu? Kalau ada boleh dijelaskan aturan apa saja yang uti berikan kepada cucunya?
S.W2.13112023.10	Ada beberapa aturan yang saya buat mbak. Seperti gak boleh keluar malem atau dibatasi sampai jam 9 malem, gak boleh ngep dirumah temen, kalau pergi keluar harus pamit sama uti dan harus jelas pergi kemana, sama siapa dan pulang jam berapa, sholat sama ngajinya jangan lupa, kewajibannya belajar itu juga mbak. Kalau lagi bertengkar sama adeknya itu mbak dibuat aturan yang bikin ulah duluan itu nanti yang ngerjain pekerjaan rumah kaya ngepel, nyapu, nyiram tanaman gitu mbak.
NF.W2.13112023.11	Baik, jadi pengasuhan yang diberikan uti kepada cucunya yaitu adanya aturan yang diberikan nggih uti.
S.W2.13112023.12	Benar sekali mbak. Dengan tak buat aturan itu cucu saya jadi lebih mengerti apa yang harus ditepati dan dipatuhi dan jika melanggar akan mendapatkan hukuman yang sudah disepakati bersama.

NF.W2.13112023.13	Lalu untuk hal yang diperbolehkan dan menjadi batasan bagi cucu uti? Seperti apa nggih uti?
S.W2.13112023.14	Kalau yang diperbolehkan yang baik-baik misalnya suka menolong orang yang kesusahan. Kalau batasan itu ya mungkin pertemanan harus berteman dengan yang bener, baik gak neko-neko pokoknya. Batasannya tadi ya kalau main jangan pulang malam.
NF.W2.13112023.15	Jadi untuk pertemanan ada batasan ya uti agar cucu uti tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan.
S.W2.13112023.16	Iyaa benar mbak. Zaman sekarang kalau tidak dibatasi pertemanannya bisa-bisa keblabasan dan bergaul dengan lingkungan yang buruk dan bisa berdampak negatif buat cucu saya.
NF.W2.13112023.17	Apakah uti termasuk orang yang disiplin dan keras dalam mendidik cucu? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya?
S.W2.13112023.18	Saya orangnya tegas, disiplin, keras, gampang emosi kalau ga sesuai sama apa yang saya mau mbak. Dibilang jahat ya jahat mbak kalau cucu saya buat salah, ga nurut sama utinya. Dirumah itu

	<p>udah saya buat aturan mbak. Pokoknya kalau aturannya dilanggar sama ga sesuai ada hukumannya mbak. Biasanya setelah pulang sekolah ada les lanjut ngaji terus jaga adiknya. Cucu saya sendiri jarang main mbak dirumah terus dikamar terus.</p>	<i>Strictness</i>
NF.W2.13112023.19	<p>Uti orangnya keras, disiplin dan tegas dalam mengasuh dan mendidik cucunya nggih. Apalagi jika itu sudah menyangkut kewajiban seorang siswa seperti belajar dan mengaji. Lalu jika ada hal yang dilanggar oleh cucunya maka cucunya akan menerima hukuman seperti menyiram tanaman, mengepel dan menyapu nggih uti.</p>	
S.W2.13112023.20	<p>Iyaa benar mbak. Dari dulu saya orangnya tegas, disiplin dan keras. Kalau tidak sesuai dengan aturan yang saya buat siapapun itu pasti akan mendapatkan hukuman dan harus siap menerimanya karena sudah melanggar aturan yang dibuat dan disepakati.</p>	
NF.W2.13112023.21	<p>Apakah uti sering memberikan kebebasan pada cucunya dalam segala hal yang cucunya lakukan?</p>	

S.W2.13112023.22	<p>Saya bebaskan kalau dalam pertemanan yang penting ada batasannya. Kalau gabener ya saya nasehati tapi bukan melarang. Pokoknya masih dalam pengawasan aja mbak. Kalau sudah dibuat aturan dan kebebasan harus ditaati dan diikuti mbak. Kalau melanggar berarti sudah ada konsekuensinya aja nanti.</p>	
NF.W2.13112023.23	<p>Untuk kebebasan sendiri uti orangnya masih memberi kebebasan tetapi masih harus dalam pengawasannya uti dan ada batasan juga dalam pertemanan tetapi bukan melarang untuk berteman dengan siapa saja. Aturan dan kebebasan harus ditaati dan diikuti. Cucu uti sudah tau konsekuensi apa yang didapatkan jika melanggarnya.</p>	
S.W2.13112023.24	<p>Iyaa mbak maka dari itu saya tetap memberikan kebebasan asalkan tetap dalam pengawasan saya. Dan sudah ada konsekuensinya jika cucu saya melanggarnya.</p>	
NF.W2.13112023.25	<p>Apakah uti pernah menghukum cucunya secara fisik? Mengapa uti menghukumnya secara fisik? Dan hukuman fisik seperti apa yang uti berikan?</p>	

S.W2.13112023.26	<p>Pernah mbak kalau cucu saya berbuat kesalahan, gamau nurut sama saya. Soalnya kalau ga dihukum iku bakalan ngulang kesalahan yang sama mbak, biar jerah aja dihukum itu biar ga ngulang kesalahan yang sama lagi. Biasanya karena cucu saya sering bohong niatnya berangkat les tapi ga berangkat les mbak malah main di cafe gitu sama temennya, itu saya dibilangi gurunya kok ga masuk les gitu. Ya tak cubit, tak pukul sama sapu mbak biar kapok, wong tuo kok dibujuki mbak, ga nurut sama utinya. Bertengkar sama adeknya itu sering keduanya saya marahi juga soalnya ribut terus mengganggu utinya yang saya kadang sakit gigi mbak. Tak jewer kabeh cucuku. Tapi nanti habis itu ya minta maaf soalnya sudah bertengkar gitu aja mbak tiap harinya.</p>	
NF.W2.13112023.27	<p>Uti pernah memberikan hukuman fisik berupa cubitan dan dipukul menggunakan sapu karena bohong tidak les dan sering bertengkar dengan adeknya itu yang membuat uti memberikan hukuman kepada cucunya.</p>	

S.W2.13112023.28	Betul mbak. Cucu saya sudah beberapa kali berbohong bilangya berangkat les malah bolos pergi ke cafe sama temannya. Ya saya marah mbak tak cubit, tak jower sudah berbohong sama utinya. Bertengkar juga sama adeknya ngerameni tetangga kalau bertengkar saya adeknya mbak.
NF.W2.13112023.29	Nggih pasti sesama saudara sering bertengkar uti dan gamau ngalah semuanya.
S.W2.13112023.30	Lahiyoo mbak gregeten ngerasakno bertengkar terus setiap hari.
NF.W2.13112023.31	Selanjutnya. Apakah ada pengawasan tertentu kepada perilaku cucunya dalam aktivitas cucunya sehari-harinya?
S.W2.13112023.32	Kalau pengawasan pasti ya mbak soalnya anak jaman sekarang lek ga diawasi yo keblabasan mbak. Apalagi pergaulan sekarang menakutkan jadi yo tetap dalam pengawasan yang ketat biar cucuku ga terjerumus mbak. Kalau aktivitasnya yaa saya dukung selagi cucu saya suka dan hal yang positif baik itu disekolah apa dirumah gitu. Kalau disekolah kan ikut osis mbak pulang sore

	sampai malem kalau rapat jadi ya aktivitas yang positif saya dukung.
NF.W2.13112023.33	Pengawasan yang diberikan kepada cucu uti yaitu dalam pergaulan diluar rumah agar cucunya tetap dalam lingkungan pertemanan yang positif dan tetap dalam pengawasan uti. Untuk aktivitas uti selalu mendukung selagi kegiatannya positif.
S.W2.13112023.34	Iyaa seperti itu mbak. Pengawasan dalam pertemanan yang saya batasi dan aktivitas apapun itu saya dukung selagi cucu saya senang dan memberikan dampak yang baik untuk cucu saya.
NF.W2.13112023.35	Apakah uti sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering uti berikan kepada cucunya?
S.W2.13112023.36	Iya saya sering memberi nasehat pada cucu saya kalau itu salah mbak, kalau kebebasan saya kasih tetapi tetap dalam pengawasan. Kalau main sama siapa aja, dimana, sampai jam berapa soalnya kan ibunya kerja mbak pulangny jam 11 malem, dirumah sama saya jadi ya udah tak batasi biar tidak kelewatan. Kalau cucu saya buat kesalahan

	ya saya nasehati diberi tahu mana yang benar mana yang salah.
NF.W2.13112023.37	Sebagai orangtua pengganti sekaligus nenek bagi cucunya. Uti sering memberikan nasehat kepada cucunya seperti pergi bermain bersama siapa, pulang jam berapa dan pergi kemana. Itu adalah nasehat yang diberikan kepada cucu uti karena jam pulang malam cucunya dibatasi jam 9 malam dan jika cucunya membuat kesalahan maka diberi tahu mana yang benar dan salah.
S.W2.13112023.38	Betul seperti itu karena sebagai orangtua pengganti saat mamanya bekerja dan sebagai nenek untuk cucunya maka harus memberikan nasehat agar cucu saya dapat mengetahui mana yang benar dan salah.
NF.W2.13112023.39	Nggih uti karena nasehat penting dalam pengasuhan dengan adanya nasehat membuat cucu uti menjadi tau mana yang benar dan mana yang salah.

S.W2.13112023.40	Iyaa mbak kalau anak sekarang ngga diberikan nasehat malah nantinya berani sama orang tua dan jadi susah diatur dan seenaknya sendiri.
NF.W2.13112023.41	Iyaa uti betul. Selanjtnya Apakah uti memberikan nasihat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan uti dalam hal pola asuh dilingkungan yang dialami sehari-hari?
S.W2.13112023.42	Tetap tak berikan nasehat selagi itu bener apa salah mbak. Kebebasan ya tak bebasin pokonya pengawasan dan aturan yang sudah tak buat harus diikuti dan ditaati. Kalau cucu saya melanggar berarti siap menerima hukuman yang sesuai gitu mbak. Biasanya hukumanannya ya tak suruh bersihkan rumah, tak jever juga, kadang ya kalau udah kelewatan buat salah gak tak bolehin main dulu mbak.
NF.W2.13112023.43	Nasehat dan kebebasan diberikan kepada cucu uti selagi masih dalam pengawasan dan aturan yang sudah disepakati. Dan akan mendapatkan hukuman jika tidak mematuhi dan menaatinya.

S.W2.13112023.44	Betul mbak kebebasan dan nasehat harus berjalan beriringan agar dapat terlaksana dengan baik dan benar.	<i>Supervision</i>
NF.W2.13112023.45	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan didalam keluarga? Apakah perintah yang uti katakan selalu dituruti oleh cucunya?	
S.W2.13112023.46	Komunikasi ya lancar saja seperti cucu dan nenek pada umumnya mbak. Kalau diberikan perintah seperti tak suruh belikan telur, minyak gitu gak langsung berangkat mbak bilang e nanti nulu masih mager jare arek jaman saiki mbak. Gak langsung berangkat mesti ditunda dulu. Baru kalau saya sudah pegang sapu langsung berangkat ketoko mbak. Pernah juga saya minta dipijetin soalnya cape masak, ngurus rumah itu yaa ga langsung dipijeti mbak harus ada imbalan dulu kaya jajan diluar, izin main sama temannya harus diizin nanti. Selalu dikerjakan yang saya perintahkan tapi yo nanti-nanti dulu mbak	

NF.W2.13112023.47	Komunikasi yang dilakukan dirumah lancar selayaknya nenek dan cucu pada umumnya. Jika diberikan perintah oleh uti cucunya pasti akan menunda dan mengatakan nanti dulu karena mager. Jika diberikan perintah harus ada imbalan baru dikerjakan oleh cucunya.	
S.W2.13112023.48	Iyaa gitu mbak kalau dikasih perintah pasti nanti-nanti dikerjakan dan selalu minta imbalan kaya minta jajan dan izin keluar sama temannya harus dibolehin.	
NF.W2.13112023.49	Oalah nggih uti. Sekarang kalau gaada imbalannya pasti dikerjakannya nanti-nanti.	
S.W2.13112023.50	Bener itu mbak.	
NF.W2.13112023.51	Pernahkan cucu uti mengabaikan nasihat yang uti berikan? Mengapa demikian?	
S.W2.13112023.52	Sering mengabaikan mbak. Kalau dinasehati masuk kuping kanan keluar kuping kiri. Kadang kalau habis pulang sekolah sepatu, tas, seragam ditaruh sembarangan itu saya sudah marah mbak ga ditaruh sesuai tempatnya. Udah tak bilangin kalau habis pulang sekolah barangnya ditaruh lagi	<i>Acceptance</i>

	<p>ditempatnya biar enak dilihatnya. Saya sudah ngomong tapi ga dihiraukan ditinggal tiduran dulu mbak soalnya cape. Kadang ya saya kasihan ya saya bereskan aja mbak tapi kalau gitu terus yaa tak marahin tak hukum aja suruh nyuci sendiri nanti seragamnya mbak.</p>
NF.S2.13112023..53	<p>Cucu uti sering mengabaikan nasehat yang diberikan dan hanya didengarkan masuk kuping kanan keluar kuping kiri. Jika nasehat uti diabaikan maka ada hukuman yang diberikan kepada cucunya dengan mencuci seragamnya sendiri.</p>
S.W2.13112023.54	<p>Iyaa biar kapok mbak. Di nasehatin suruh taruh seragam kotor ditempatnya malah digeletakin di sofa dan bikin rumah berantakan. Yaa tak kasih hukuman suruh cuci seragamnya sendiri.</p>
NF.W2.13112023.55	<p>Menurut uti bagaimana sikap dan perilaku cucunya selama dalam pengasuhan uti? Apakah ada perbedaan sikap selama diasuh oleh orang tua mereka atau uti? Jika ada bisa dijelaskan?</p>
S.W2.13112023.56	<p>Pasti ada ya mbak perbedaan sikap dan perilaku cucu saya kalau sama saya dan mamanya. Dari</p>

	<p>kecil kan sudah saya yang ngurus mbak saya tau banget pokonya kalau sakit itu gamau diurus sama mamanya. Nempel terus di saya mbak. Kalau sama saya takut mbak kan saya orangnya lebih tegas dari mamanya. Kalau mamanya lebih dibebaskan lagi dan gaada aturan atau hukuman kalau berbuat kesalahan gitu mbak. Sikapnya cenderung memberontak, dan kurang ajar mbak. Tapi cucu saya lebih bisa disiplin lagi dan selalu ngikutin aturan yang saya buat dan bisa bertanggung jawab atas kesalahannya itu mbak. Sama mamanya kalau minta apa-apa langsung dikasih mbak tapi kalau saya ya ngga langsung tak kasih. Mana yang lebih penting dan butuh baru saya turuti keinginannya.</p>	
NF.W2.13112023.57	<p>Perbedaan sikap dan perilaku saat diasuh uti dan mamanya yaitu cucunya lebih takut dengan uti dan lebih dekat dengan uti karena lebih tegas dan disiplin membuat cucunya lebih taat aturan. Jika diasuh mamanya lebih dimanjakan dan tidak ada aturan maupun hukuman. Cucunya lebih sering kurang ajar.</p>	

S.W2.13112023.58	Iyaa benar begitu mbak jika sama saya lebih disiplin dan taat sama aturan kalau sama mamanya kan selalu dimanja apa-apa diturutin jadi lebih kaya anak kecil dan kurang ajar sama yang lebih tua karena merasa diturutin selalu permintaannya.
NF.W2.13112023.59	Sejauh mana uti terlibat dalam keingintahuan kegiatan dan aktivitas cucunya sehari-hari? Bisa dijelaskan?
S.W2.13112023.60	Biasanya ya aktivitasnya disekolah osis, pmr mbak. Kalau terlibatnya ngga ya mbak solnya kan cucu saya senang dan emang pengen ikut jadi ya saya dukung aja selagi itu hal baik. Kalau menuruti kemauan saya ya saya pengen cucu saya ikut kegiatan dibidang olah raga gitu mbak tapi cucu saya fisiknya ga kuat jadi ya ngikut apa yang dimampu saja
NF.W2.13112023.61	Uti hanya mendukung apapun aktivitas yang disukai cucunya selagi itu hal baik.
S.W2.13112023.62	Betul saya lebih ikut mendukung dalam aktivitas yang dilakukan cucu saya selagi dia senang dan

	<p>suka pasti saya mendukung yang terpenting itu hal baik mbak.</p>
NF.W2.13112023.63	<p>Apakah uti pernah memaksa cucunya melakukan hal yang uti mau yang tidak disukai cucunya? Mengapa demikian? Bisa berikan contohnya?</p>
S.W2.13112023.64	<p>Untuk aktivitas selama disekolah ya kadang saya paksa harus ikut ini itu mbak kaya basket, volly gitu. Tapi cucu saya fisiknya gak kuat. Untuk kedepanya kaya jurusan kuliah dan mau masuk universitas apa yaa saya sudah tentukan saya maunya cucu saya mengambil jurusan keperawatan mbak soalnya yaa biar bisa merawat adeknya, neneknya sama mamanya. Biasanya ya saya paksa dulu kalau mau mengaji dan les mbak. Cucu saya sulit kalau disuruh mengaji mangkanya harus dipaksa kan ya itu buat kebbaikannya sendiri mbak.</p>
NF.W2.13112023.65	<p>Kemauan uti adalah cucunya harus ikut dibidang olah raga tetapi fisik cucunya tidak mendukung dan membuat cucunya lebih melilih ikut osis dan pmr. Pemaksaan yang dilakukan demi kebaikan</p>

	cucunya didunia dan diakhirat seperti mengaji dan sholat tepat waktu itu sudah kewajibannya.	
S.W2.13112023.66	Karena jika tidak dipaksa maka akan melalaikan kewajibannya mbak sebagai siswa maupun sebagai seorang yang beragama muslim jadi harus dipaksa dulu demi kebaikannya.	
NF.W2.13112023.67	Apakah pernah memberikan pujian kepada cucu uti? Apa pernah uti menuruti kemauan sang cucu?	<i>Involment</i>
S.W2.13112023.68	Memberikan pujian pasti pernah yaa mbak kan itu hal baik buat cucu saya juga. Biasanya yaa pujian kata atau kalimat mbak, karena sudah berhasil mendapatkan nilai yang tinggi dikelasnya dan dipuji juga sama gurunya soalnya prestasi belajarnya meningkat setiap harinya. Saya ya bangga dan ikut senang mbak. Kalau mendapatkan nilai bagus saya belikan jajan kesukaannya atau makanan yang mau dimakan saya masak kan mbak. Kalau sama mamanya ya dibelikan yang cucu saya mau kaya baju, sepatu, tas gitu mbak.	
NF.W2.13112023.69	Uti pernah memberikan pujian kepada cucunya karena sudah melakukan yang terbaik seperti	

	<p>mendapatkan nilai tinggi dikelas. Dan memberikan hadiah berupa memasak makanan kesukaan cucunya agar cucunya lebih bersemangat lagi dalam belajar.</p>
S.W2.13112023.70	<p>Dengan adanya pujian itu pasti cucu saya jauh lebih semangat untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah disangka sebelumnya mbakjadi pujian dan hadiah sangat penting.</p>
NF.W2.13112023.71	<p>Selanjutna. Apakah uti sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering uti berikan kepada cucunya?</p>
S.W2.13112023.72	<p>Nasihat yang sering saya berikan ya itu mbak kewajibannya sebagai seorang anak dan cucu jangan lupa. Kaya sholat, ngaji, belajar, sekolah, bermain, menolong sesama gitu aja si mbak. Selagi dia mau berbuat baik yaa alhamdulillah. Kalau berbuat kesalahan ya dinasehati lagi apa kesalahannya dan harus menerima hukumannya.</p>
NF.W2.13112023.73	<p>Nasehat yang sering diberikan yaitu kewajiban sebagai anak dan cucu. Kalau membuat kesalahan akan diberi nasehat.</p>

S.W2.13112023.74	Iyaa mbak kalau salah ya dinasehati dan harus menerima hukumannya.
NF.W2.13112023.75	Sebagai seorang nenek dan juga sebagai orangtua pengganti dalam mengasuh apakah ada kendala atau kesulitan dalam mengasuh? Jika ada boleh disebutkan apa saja nggih uti?
S.W2.13112023.76	Kendala dan kesulitan pasti ada ya mbak apalagi cucu saya latarbelakangnya dari anak yang broken home dan sudah diasuh oleh orangtua tunggal yaitu mamanya. Tetapi mamanya kerja jadi mau gamau saya neneknya yang mengasuh dan menggantikan peran orangtua dalam sehari-harinya. Kendalanya yaa lelah saja mbak karena kan saya juga sudah berumur sakit linu-linu, nyeri otot, sakit gigi gitu mbak saya sedihnya. Lalu saya juga merasa kasihan sama anak dan cucu saya karena selama ini juga sudah bekerja keras demi anak maupun demi mamanya. Jadi semuanya lebih bekerja ekstra dalam keluarga saya mbak seperti itu.
NF.W2.13112023.77	Baik uti. Sudah dipengujung wawancara maka saya akan pamit.

S.W2.13112023.78	Nggih mbak.	Penutupp
NF.W2.13112023.79	Terimakasih nggih uti atas waktunya dalam wawancara kedua ini.	
S.W2.13112023.80	Sama-sama mbak. Senang bisa membantu tugas penelitiannya tak doakan lancar sampai wisuda yaa mbak. Skripsinya lancar dan selesai tepat waktu. Semangat terus buat mbak Nidia.	
NF.W2.13112023.81	Terimakasih doanya uti. Aamiin aamiin aamiin. Saya pamit uti. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
S.W2.13112023.82	Waalaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Wawancara Subjek ST

Nama : ST
 Usia : 75 tahun
 Tanggal Wawancara : 16 November 2023
 Durasi : 20 menit
 Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata Surabaya
 Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W1.16112023.1	Assalamualaikum mbah.	Building Rapport
ST.W1.16112023.2	Walaikumsalam nak. Silahkan duduk.	
NF.W1.16112023.3	Terimakasih mbak. Saya Nidia Fullah Faradisa mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran pola asuh nenek pada remaja madya broken home.	
ST.W1.16112023.4	Oalah iyaa. Mbah bantu apa ini nak.	
NF.W1.16112023.5	Jadi mbah nanti diwawancarai dan cucu mbah akan diobservasi sebagai subjek dalam penelitian saya mbah.	
ST.W1.16112023.6	Seperti itu yaa nak. Oke mbah bersedia.	Informed Consent
NF.W1.16112023.7	Baik mbah sebelum dimulai saya akan menjelaskan tentang informed consent yaitu mbah mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek dalam penelitian saya terlebih dahulu. Dengan persetujuan yang mbah berikan saya peneliti tidak akan menyebarkan identitas subjek dan data-data yang sudah diberikan untuk penelitian skripsi saya. Silahkan mbah bisa mengisi disebelah sini.	
ST.W1.16112023.8	Baik nak.	
NF.W1.16112023.9	Saya mulai nggih mbah. Silahkan mbah bisa memperkenalkan diri.	

ST.W1.16112023.10	Nama saya Sutri. Umurnya 75 tahun. Saya sekolah sampai sd aja nak. Tinggal bersama tiga cucu saya. Suami saya belum lama meninggal dunia. Saya sudah lama merawat, dan mengasuh cucu saya dari lahir sampai sekarang, kan mamanya kerja diluar kota jadi saya yang merawat. Saya punya 6 anak yang tinggal di surabaya, makasar, bandung dan jakarta.	Perkenalan
NF.W1.16112023.11	Cucu mbah sekolah dimana nggih?	
ST.W1.16112023.12	Cucu saya yang pertama sudah kuliah, yang kedua sekolah di SMAN 13 surabaya dan yang terakhir sekolah di SMPN 40 surabaya.	
NF.W1.16112023.13	Kenapa pola asuh bisa dialihkan kepada mbah boleh dijelaskan nggih mbah?	
ST.W1.16112023.14	Saya mengasuh, merawat dan mengasuh cucu saya dari lahir sampai sekarang ini nak. Alasannya selain karena mamanya kerja juga karena anak saya sudah lama bercerai dengan suaminya karena perselingkuhan itu yang membuat anak saya memutuskan untuk bercerai dan menjadi tulang punggung keluarga demi kebutuhan anak-anaknya. Dari dulu anak saya sudah bekerja di makasar nak jadi selama bekerja itu saya tinggal bersama cucu saya.	

NF.W1.16112023.15	Boleh diceritakan kesehariannya mbah dengan cucunya?
ST.W1.16112023.16	Sehari-harinya yaa saya bangun pagi jam 5 sudah masak buat bekel cucunya. Untuk kegiatan dirumah seperti nyapu, ngepel, dan mencuci baju itu ada pembantu tetapi tidak setiap hari datang nak, biasanya seminggu 2 kali saja untuk membersihkan rumah. Cucu saya kalau berangkat sekolah ikut antar jemput yang sekolah sediakan tapi yaa biasanya bareng temennya atau gak sepedaan sendiri.
NF.W1.16112023.17	Baik mbah ini sudah menjadi orang tua pengganti sekaligus menjadi nenek nggih.
ST.W1.16112023.18	Benar nak kalau buka saya siapa lagi. Mamanya kerja di makasar pulangnya sebulan sekali itupun dirumah Cuma seminggu terus berangkat lagi kadang yaa 3 bulan ga pulang.
NF.W1.16112023.19	Untuk kebutuhan sehari-harinya cucunya bagaimana nggih mbah?
ST.W1.16112023.20	Kebutuhan cucu saya sangat terpenuhi nak sama orang tuanya. Biasanya mamanya mengirimkan uang ke atmnya masing-masing baik itu uang bulanan, kebutuhan mendesak dan lainnya. Karena mamanya tidak mau anaknya kekurangan fasilitas apapun nak jadi selalu dipenuhi kebutuhannya. Untuk keuangan saya tidak ikut campur pokoknya

	cucu saya sudah mengerti harus menghemat dan mengeluarkan uang sebutuhnya saja nak.	Latar Belakang
NF.W1.16112023.21	Aktivitas mbah sehari-harinya boleh diceritakan?	
ST.W1.16112023.22	Saya yaa kalau pagi itu tadi menyiapkan bekel untuk cucu saya masak aja mbak. Lalu setelah masak biasanya saya menyapu, mengepel, mencuci piring dan menyirami tanaman. Setelah itu saya bersantai dulu mbak sambil nunggu tukang sayur didepan rumah dan biasanya saya duduk-duduk didepan sama ibu-ibu diperumahan. Saya juga biasanya jalan-jalan pagi kalau sabtu sama cucu saya. Kalau untuk aktivitas mencuci baju itu sudah lama langganan laundry di tetangga sebelah mbak jadi semuanya dilaundry dan disetrika juga. Pokoknya makan pagi, siang, malam saya yang masak. Biasanya tiap minggu saya dan cucu-cucu saya pergi refreshing jalan-jalan di mall, makan diluar, kepantai. Perginya sama pacarnya cucu saya yang pertama itu mbak kan sudah kenal lama sudah kaya keluarga.	
NF.W1.16112023.23	Apakah mbah menikmati kesehariannya dengan baik dan senang nggih mbah.	
ST.W1.16112023.24	Sangat menikmati nak. Saya malah senang merawat, mengasuh dan mendidik cucu saya. Tak buat senang aja daripada dibuat mikir nanti stress dna sakit. Jadi yaa saya ikhlas.	

NF.W1.16112023.25	Nggih mbah kalau dibuat mikir nanti malah stress. Mbah untuk wawancara hari ini selesai sampai sini.	Penutup
ST.W1.16112023.26	Loalah kok cepat nak.	
NF.W1.16112023.27	Nggih mbah. Terima kasih sudah mau menjadi subjek dipenelitian saya ini mbah.	
ST.W1.16112023.28	Sama-sama nak malah mbah senang bisa membantu tugas akhirnya.	
NF.W1.16112023.29	Kalau begitu saya pamit nggih mbah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
ST.W1.16112023.30	Walaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Nama : ST
 Usia : 75 tahun
 Tanggal Wawancara : 26 November 2023
 Durasi : 30 menit
 Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata Surabaya
 Wawancara ke : 2

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W2.26112023.1	Assalamualaikum mbah.	Pembuka
ST.W2.26112023.2	Walaikumsalam nak.	
NF.W2.26112023.3	Ketemu lagi nggih mbah sama saya. Bagaimana kabarnya mbah?	
ST.W2.26112023.4	Iyaa nak. Alhamdulillah baik nak mbah.	
NF.W2.26112023.5	Dimulai nggih mbah wawancara kedua ini.	
ST.W2.26112023.6	Silahkan nak.	
NF.W2.26112023.7	Apa ada aturan tersendiri dalam perilaku sang cucu? Kalau ada boleh dijelaskan aturan apa saja yang mbah berikan kepada cucunya?	
ST.W2.26112023.8	Untuk aturan saya tidak membuat aturan yang ketat buat cucu saya. Adanya aturan itu biasanya harus membuat kesepakatan bersama dulu sama cucu saya. Misalnya pulang sekolah terlambat malamnya itu sudah bilang sama saya dan sudah izin kalau mau pulang sekolah telat soalnya ada kegiatan disekolah dan mengharuskan pulang jam 10 malam dan membuat kesepakatan jika cucu saya pulang diatas jam 10 malam akan ada hukuman seperti harus diantar dan dijemput saat sekolah agar pulang tepat waktu.	

NF.W2.26112023.9	Hal seperti apa yang diperbolehkan dan menjadi batasan bagi cucu mbah?	
ST.W2.26112023.10	Yang diperbolehkan pastinya hal yang positif ke cucu saya, yang disukai cucu saya pokoknya cucu saya senang aja gitu dengan apa yang diperbolehkan dan saya tidak pernah memberikan batasan kepada cucu saya. Karena cucu saya sudah besar jadi sudah paham apa yang harus menjadi batasan baik itu hal positif maupun negatifnya. Pokoknya tetap harus bisa dipertanggungjawabkan apapun yang diambilnya. Misalnya yang diperbolehkan bermain bersama siapa saja boleh berteman dengan siapa saja dan tetap menjadi orang yang baik dan selalu berbagi kepada sesama gitu aja mbak.	
NF.W2.26112023.11	Apakah mbah termasuk orang yang disiplin dan keras dalam mendidik cucu? Misalnya seperti apa? Bisa berikan contohnya?	
ST.W2.26112023.12	Saya orangnya tidak keras mbak dalam mendidik cucu saya. Disiplin pasti karena semua punya tugas dan tanggungjawab masing-masing. Saya kalau marah sama cucu saya yaa saya tanyakan apa kesalahanmu sampai membuat neneknya ini marah dan apa yang harus kamu lakukan setelah membuat kesalahan apa yang harus dipertanggungjawabkan. Saya kalau mengasuh cucu itu harus sesuai dengan keputusan bersama mbak biar cucu saya lebih	<i>Strictness</i>

	<p>bebas melakukan apa yang di amau tetapi tetap saya awasi dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya.</p>
NF.W2.26112023.13	<p>Apakah mbah sering memberikan kebebasan pada cucunya dalam segala hal yang cucunya lakukan?</p>
ST.W2.26112023.14	<p>Cucu saya tak kasih kebebasan dalam hal apapun asalkan dia dapat mempertanggungjawabkan yang dia pilih dan sudah tau mana yang baik dan tidaknya. Pokoknya saya percaya sama cucu saya dapat mempertanggungjawabkan apa yang dia pilih selagi masih dalam pengawasan saya dan sudah membuat keputusan bersama-sama. Misalnya untuk kebebasan dalam beraktivitas itu saya bebaskan asalkan dapat memberi pengaruh yang baik seperti ikut karangtaruna dilingkungan rumah, ikut ekstra basket dan dance itu kesukaan cucu saya jadi saya bebaskan untuk memilih.</p>
NF.W2.26112023.15	<p>Apakah mbah pernah menghukum cucunya secara fisik? Mengapa mbah menghukumnya secara fisik? Dan hukuman fisik seperti apa yang mbah berikan?</p>
ST.W2.26112023.16	<p>Kalau secara fisik tidak pernah mbak. Biasanya hukuman yang disepakati saya dan cucu saya itu saya mintai pijet kalau cucu saya membuat kesalahan atau melanggar kesepakatan yang sudah dibuat bersama seperti tidak mengerjakan kewajibannya siswa yaitu les gitu biasanya bolos</p>

	<p>mbak yaudah kalau bolos gitu tak suruh dirumah aja gausah main dan tak suruh mijetin badan saya. Terus kalau disuruh belikan gula, teh pasti dijawab nanti aja gitu mbak. Lek wes ngomong gitu tak keluarin jurus terakhir yaitu uang jajan dirumah dipotong separo.setelah dibilangin gitu langsung berangkat dibelikan gula mbak.</p>	
NF.W2.26112023.17	<p>Apakah ada pengawasan tertentu kepada perilaku cucunya dalam aktivitas cucunya sehari-harinya?</p>	
ST.W2.26112023.18	<p>Untuk pengawasan pasti ada yaa mbak apa lagi kan ibunya kerja jadi ya selama dirumah pasti saya yang mengawasi cucu saya. Aktivitas yang saya awasi yaa kalau cucu saya ga berangkat les, terus kalau main kadang lupa waktu dan lupa ngabarin neneknya. Apalagi kalau ada kegiatan disekolah itu pasti padet dan selalu pulang malam kadang ga sempat pegang hp dan lupa ngabarin nunggu ditelfon baru ngabarin orang dirumah.</p>	
NF.W2.26112023.19	<p>Pengawasan yang diberikan mbah yaitu kegiatan disekolah karena cucunya sering lupa mengabari mbah.</p>	
ST.W2.26112023.20	<p>Betul nak. Kalau sudah sibuk pasti cucu saya lupa ngabarin dan tidak pegang hp.</p>	

NF.W2.26112023.21	Apakah mbah sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering mbah berikan kepada cucunya?	
ST.W2.26112023.22	<p>Memberikan nasehat itu sudah pasti dilakukan semua orang tua ya mbak apalagi kalau cucu saya sudah melewati batas dan melanggar aturan gitu pasti saya nasehati. Misalnya saat cucu saya ditransfer mamanya uang bulanan itu ngga bilang saya mbak jadi saya ngga bisa kontrol berapa uang yang sudah dikeluarkan cucu saya dalam bulan ini gitu. Cucu saya itu boros banget setiap minggu selalu ngemall sama temen, saudara, pacarnya jadi dia belum bisa menghemat uangnya dengan baik. Saya sebenarnya ga mempermasalahkan itu mbak soalnya kan cucu saya dapat haknya dari mamanya jadi yaa saya biarkan saja mau dipakai buat apa pokoknya ga dipakai buat yang aneh-aneh aja. Tapi yaa ada baiknya saya menasehati lebih baik ditabung atau dikurangin buat beli yang lebih dibutuhkan saja jangan terlalu boros. Kalau sudah begitu saya dan cucu saya membuat kesepakatan bersama kalau setiap bulannya jangan menghabiskan uang yang berlebih kalau masih dilanggar yaa akan saya kontrol pengeluaran bulanannya.</p>	
NF.W2.26112023.23	Mbah sebagai seorang pengganti orang tua sekaligus nenek untuk cucunya pasti anak memberikan nasehar yang baik untuk cucunya dan	

	akan selalu mengingatkan harus bertanggung jawab atas kesalahan dan pilihannya tersebut.	<i>Supervision</i>
ST.W2.26112023.24	Iyaa seperti itu nak. Kan cucu saya juga sudah besar dan sudah ada kesepakatan bersama jadi yaa saya memberikan kebebasan dan tidak lupa juga memberikan nasehat kepada cucu saya.	
NF.W2.26112023.25	Apakah mbah memberikan nasihat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan mbah dalam hal pola asuh dilingkungan yang dialami sehari-hari?	
ST.W2.26112023.26	Memberikan nasehat itu sudah pasti saya lakukan dirumah dan kepada cucu saya. Untuk pengawasan pastinya saya mengawasi cucu saya agar tetap dilingkungan yang positif dan kebebasan tetap saya berikan untuk cucu saya baik itu kebebasan berteman, beraktivitas, memilih apapun yang dia sukai dan kebebasan berpendapat juga itu saya berikan. Asalkan apa yang dia pilih itu nanti bisa dipertanggungjawabkan dengan baik dan sudah disepakati bersama.	
NF.W2.26112023.27	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan didalam keluarga? Apakah perintah yang mbah katakan selalu dituruti oleh cucunya?	
ST.W2.26112023.28	Komunikasi yang dijalankan lancar saja tidak ada hambatan mbak. Kalau perintah pasti pernah tidak dituruti cucu saya. Anak sekarang kalau disuruh	

	<p>kan pasti bilang nanti dulu, dan sudah kalah sama hp jadi perintah itu masuk kuping kanan keluar kuping kiri aja. Kalau neneknya sudah ngomel-ngomel baru dituruti mbak. Misalnya disuruh mijetin kaki yang soalnya udah tua sering linu-linu yaa saya minta tolong dipijetin dan biasanya pijet ga lama paling Cuma 20 menit itu susahnya minta apun kalau disuruh. Selalu bilang nanti aja sek masih main game gitu terus. Kalau udah jengkel yaa saya diem gitu lama baru cucu saya sadar dan langsung mijetin saya mbak.</p>	
NF.W2.26112023.29	Pernahkan cucu mbah mengabaikan nasihat yang mbah berikan? Mengapa demikian?	
ST.W2.26112023.30	Mengabaikan nasehat sudah pasti pernah mbak. Tapi saya kan orangnya selalu memberikan kebebasan jadi cucu saya sudah pasti membuat keputusan bersama agar sama-sama tau apa yang diinginkan oleh cucu saya maupun saya sendiri mbak. Kalau sudah membuat keputusan bersama yaa tinggal saya mengawasi aja apa yang dilakukan cucu saya dan cucu saya harus bisa bertanggungjawab atas pilihannya tadi.	<i>Acceptance</i>
NF.W2.26112023.31	Menurut mbah bagaimana sikap dan perilaku cucunya selama dalam pengasuhan mbah? Apakah ada perbedaan sikap selama diasuh oleh orang tua mereka atau mbah? Jika ada bisa dijelaskan?	

ST.W2.26112023.32	Sikap cucu saya saat saya mengasuhnya cucu saya bisa diandalkan dalam hal apapun, mampu bertanggung jawab dalam hal apapun, jujur dalam melakukan apapun. Kalau diasuh mamanya itu cucu saya dibebaskan melakukan apa saja, selalu dituruti kemauan anaknya, dimanja dan apapun yang diinginkan anaknya selalu dituruti. Jadi sikapnya kurang disiplin, tidak bertanggungjawab.	
NF.W2.26112023.33	Sejauh mana mbah terlibat dalam keingintahuan kegiatan dan aktivitas cucunya sehari-hari? Bisa dijelaskan?	
ST.W2.26112023.34	Telibatnya saya dalam kegiatan cucu saya yaa hanya pengawasan aja mbak. Seperti kegiatan disekolah cucu saya ikut apa saja dan mendapatkan apa saja dari kegiatan tersebut dan bagaimana sehari-harinya kegiatan yang dilalui cucu saya gitu aja mbak. Karena cucu saya yang memilih kegiatan yang disukai dan sudah sesuai sama minat dan bakatnya sendiri jadi pasti senang kalau menjalankan kegiatannya cucu saya juga lebih enjoy. Saya sebagai neneknya yaa hanya bisa mengawasi dari jauh dan memberikan dukungan dan semangat.	
NF.W2.26112023.35	Apakah mbah pernah memaksa cucunya melakukan hal yang mbah mau yang tidak disukai cucunya? Mengapa demikian? Bisa berikan contohnya?	

ST.W2.26112023.36	<p>Saya orangnya tidak suka memaksa cucu saya. Jadi kalau cucu saya memilih dan sudah sesuai dengan pilihannya saya memberikan dukungan yang baik. Dan sudah ada kesepakatan bersama jika cucu saya dan saya memilih apa yang diinginkan. Misalnya cucu saya sepakat bahwa suka basket tetapi saya lebih suka jika cucu saya ikut kegiatan bahasa inggris agar lebih jago dalam berbahasa inggris dan itu penting untuk kehidupan kedepannya karena dengan menguasai bahasa inggris akan memudahkan cucu saya dalam mencari pekerjaan saat sudah waktunya. Tetapi dalam kesepakatan tersebut cucu saya tidak suka dan lebih memilih basket karena suka berolah raga dan bentuk tubuh dan tingginya sudah sesuai dengan kriteria basket maka cucu saya sangat menyukai basket. Keputusan dibuat bersama maka saya juga akan memberikan kebebasan kepada cucu saya dan melihat hal positifnya jika cucu saya lebih menyukai basket. Dengan begitu cucu saya dapat bertanggungjawabkan atas pilihan yang dipilih.</p>	<i>Involment</i>
NF.W2.26112023.37	<p>Apakah pernah memberikan pujian kepada cucu mbah? Apa pernah mbah menuruti kemauan sang cucu?</p>	
ST.W2.26112023.38	<p>Memberikan pujian kepada cucu saya adalah hal yang wajib bagi saya. Karena dengan memberikan pujian walaupun hanya lewat kata ataupun kalimat</p>	

	itu sangat berarti buat cucu saya. Dengan begitu cucu saya jauh lebih bersemangat dan lebih percaya diri dengan kemampuan yang cucu saya miliki. Biasanya saya juga membelikan kesukaan cucu saya yaitu makanan dan barang-barang yang lucu karena cucu saya sudah berhasil memberikan yang terbaik buat neneknya, mamanya dan dirinya sendiri.	
NF.W2.26112023.39	Apakah mbah sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering mbah berikan kepada cucunya?	
ST.W2.26112023.40	Nasehat yang sering saya berikan yaitu kamu sudah besar dan sudah tau mana yang baik dan buruk maka nenek memberikan kebebasan kepadamu agar kamu dapat memilih dan bisa bertanggungjawab dengan pilihan yang sudah kamu tentukan dikedepannya nanti dan jika ada kesalahan yang dibuat maka kamu mengerti apa yang harus kamu perbuat saat kamu membuat kesalahan tersebut dan bagaimana kamu bisa mengatasi kesalahan yang sudah kamu buat.	
NF.W2.26112023.41	Baik mbah. Sudah dipengujung wawancara maka saya akan pamit.	
ST.W2.26112023.42	Iyaa nak. Lancar terus yaa skripsinya sampai akhir. Semangat dan jangan lupa jaga kesehatan.	

NF.W2.26112023.43	Terima kasih banyak mbah doanya. Saya pamit mbah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	Prnutup
ST.W2.26112023.44	Sama-sama nak. Waalaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Lampiran 11 Verbatim *Significant other*

Nama : SY
 Usia : 40
 Pekerjaan : Kantor Notaris
 Tanggal Wawancara : 19 November 2023
 Durasi : 25 menit
 Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata
 Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W1.19112023.1	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, terima kasih atas partisipasinya bu dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Nidia Fullah Faradisa, njenengan panggil saja Fara. Saya mau penelitian untuk skripsi saya dengan judul "Gambaran Pola Asuh Nenek Pada Remaja Madya Broken	Informed Consent

	Home”. Untuk identitas ibu ini tidak akan saya sebutkan, dan ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian. Ibu bersedia nggih?	
SY.W1.19112023.2	Walaikum salam, ya saya bersedia.	Perkenalan
NF.W1.19112023.3	Alhamdulillah. Bisa perkenalan dulu dari nama, pekerjaan, pendidikan, status, atau apa saja yang mau ibu sampaikan.	
SY.W1.19112023.4	Nama saya Sulantiyah Pekerjaan saya sebagai kantor notaris, status saya yaitu orangtua tunggal karena sudah bercerai dengan suami saya. Saya berumur 40 tahun. Saya mempunyai dua anak perempuan berumur 16 tahun dan 10 tahun. Saya tinggal bersama ibu saya.	
NF.W1.19112023.5	Aktivitas yang ibu lakukan sebagai orangtua dirumah apa saja nggih bu?	Latar belakang
SY.W1.19112023.6	Saya bekerja dari jam 5 pagi sampai jam 11 malam jika lembur. Waktu yang saya habiskan banyak dikantor jika dirumah saya memiliki sedikit waktu dengan anak-anak saya. Jika memiliki waktu bersama hanya hari minggu karena libur dan sudah menjadi rutinitas family time. Yang mengasuh anak saya sejak bayi sampai sekarang adalah neneknya atau ibu saya. Karena saya sudah bercerai dan sudah bekerja dari dulu sampai sekarang mangkannya pengasuhan beralih keneneknya.	
NF.W1.19112023.7	Baik. Kalau boleh tau kenapa ibu bercerai? Bisa dijelaskan?	
SY.W1.19112023.8	Perceraian terjadi karena adanya orang ketiga dalam rumah tangga saya. Karena adanya orang ketiga saya memutuskan untuk bercerai dengan suami saya. Adanya orang ketiga benar-benar membuat saya merasakan trauma yang cukup lama dan anak saya yang pertama menjadi korban dalam perceraian tersebut. Maka dari itu anak saya sudah lama diasuh oleh nenek saya. Karena saya sendiri bekerja dari pagi sampai malam untuk memenuhi biaya kehidupan sehari-hari.	
NF.W1.19112023.9	Sudah lama ibu bercerai?	

SY.W1.19112023.10	Kurang lebih sudah 10 tahun lamanya sejak 2014 yaa mbak.	
NF.W1.19112023.11	Saat berusia berapa anak ibu sudah diasuh oleh neneknya?	
SY.W1.19112023.12	Sejak bayi bahkan anak saya sudah diasuh utinya sampai sekarang ini.	
NF.W1.19112023.13	Bagaimana peraturan yang ibu terapkan dalam pengasuhan anak ibu? Seperti apa?	
SY.W1.19112023.14	Saya orangnya dalam mengasuh itu secara demokratis gitu mbak jadi gaada aturan yang gimana-gimana. Saya bebaskan aja apa maunya anaknya tetapi dalam keputusan bersama dan anak saya sudah dewasa jadi tau mana yang benar dan mana yang salah asalkan apapun yang diambil itu sudah tau resikonya dan harus dipertanggung jawabkan gitu si mbak. Kalau peraturan mungkin harus mengerjakan sesuai kewajiban dan tugasnya masing-masing aja.	
NF.W1.19112023.15	Apakah ada perbedaan jika diasuh ibu dan neneknya? Seperti apa?	
SY.W1.19112023.16	Perbedaan itu pasti ada ya mbak, karena saya sendiri kerja dari pagi sampai malam jadi pasti ada perbedaan pengasuhan yang dilakukan. Anak saya kan bisa dikatakan 24 jam bersama neneknya jadi ya lebih berasa dekat dengan neneknya. Mungkin kalau cerita kegiatannya jarang diceritakan kecuali ada hal yang mendesak baru didiskusikan bersama dan cari jalan keluar bersama mbak. Tingkah laku anak saya kalau sama neneknya lebih tegas dan disiplin selalu dikasih hukuman kalau buat salah. Kalau saya sendiri tidak karena anak saya sudah dewasa jadi tau konsekuensinya sendiri kalau itu salah. Asalkan dia bertanggung jawab aja mbak.	
NF.W1.19112023.17	Apakah ada batasan tersendiri untuk anak ibu? Jika ada boleh dijelaskan?	

SY.W1.19112023.18	Batasan dalam pertemanan saya ngga batasin jadi boleh berteman sama siapa aja asal itu membuat anak saya nyaman dan aman gitu aja mbak.	
NF.W1.19112023.19	Apakah ada kebebasan untuk anak ibu? Jika ada bisa dijelaskan?	
SY.W1.19112023.20	Kebebasan pasti ada. Kalau berpendapat dan berdebat dengan saya anak saya tak kasih kesempatan untuk ngobrol gitu mbak ngomongin apa yang dia mau dan apa yang saya mau baru disepakati bersama-sama. Untuk kebebasan dalam pendidikan itu semauanya anak saya dan dia jago dibidang apa itu saya baru dukung dan kasih fasilitas yang memadai mbak.	
NF.W1.19112023.21	Bagaimana sanksi yang diberikan ketika anak ibu melanggar peraturan?	
.SY.W1.19112023.22	Melanggar aturan atau kalau tidak sesuai mungkin saya tegur aja kenapa bisa begitu tadi lalau saya kasih nasehat kamu sudah besar jadi harusnya lebih tau mana yang benar dan salah. Untuk sanksi mungkin tidak saya terapkan dianak saya mbak.	
NF.W1.19112023.23	Bagaimana komunikasi ibu dan anak dalam sehari-harinya?	
SY.W1.19112023.24	Lancar aja si mbak umum kaya ibu dan anak. Dan lebih banyak komunikasi lewat hp kalau saya lagi lembur dikantor gitu mbak.	
NF.W1.19112023.25	Bagaimana cara ibu mendukung anak ibu dalam sebuah hal yang dilakukannya? Seperti aktivitas yang diikuti diluar rumah maupun disekolahnya?	
SY.W1.19112023.26	Saya mendukung apapun yang anak saya mau dan hobinya apa itu saya bakalan dukung karena jika sudah suka pasti akan dilaksanakan sampai selesai gitu si mbak. Saya sebagai seorang ibu hanya memberikan semangat dan fasilitas yang baik saja. Yang penting itu baik buat anak saya dan menghasilkan hal yang positif aja si mbak.	
NF.W1.19112023.27	Ketika anak ibu melawan atau marah, bagaimana ibu meresponnya?	

SY.W1.19112023.28	Yaa saya marah pasti, tapi lebih ke saya diamkan biar tau apa kesalahan anak saya dan saya menunggu anak saya yang bakalan ceritain mbak.	
NF.W1.19112023.29	Pernahkah ibu memberikan hukuman yang berat kepada anak ibu? Kalo iya hukuman yang seperti apa? Dan kenapa diberikan hukuman?	
SY.W1.19112023.30	Pernah ya saya pernah menghukumnya dengan menyita hpnya selama 3 hari karena waktu itu dia pernah mendapatkan nilai yang jelek di kelas 7 smp. Mapelnya matematika pada waktu itu semua temannya mendapatkan diatas kkm dia yang dibawah kkm karena ga belajar malah main hp soalnya saya belikan hp saat smp kelas 7 mbak.	
NF.W1.19112023.31	Apakah ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering ibu berikan kepada anak ibu?	
SY.W1.19112023.32	Nasihat kalau dia melakukan kesalahan aja si mbak. Misalnya sudah bolos les yaa kenapa kok bolos kan sudah sepakat harus tau tanggungjawab sebagai pelajar apa kalau ga belajar kan itu ga bertanggung jawab mbak.	
NF.W1.19112023.33	Menurut ibu bagaimana sikap dan perilaku anak ibu selama dalam pengasuhan ibu? Apakah ada perbedaan sikap selama diasuh oleh ibu atau nenek? Jika ada bisa dijelaskan?	
SY.W1.19112023.34	Kalau sama saya anak saya selalu bisa memilih sesuai keinginannya dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kalau sama utinya lebih ke harus sesuai dengan utinya dan gabolet dibantah jadi lebih keras sifatnya lebih dingin kalau sama utinya karena disiplin, tegas dan banyak aturan dan batasan.	
NF.W1.19112023.35	Apakah ibu pernah memaksa anak ibu melakukan hal yang ibu mau yang tidak disukai anak ibu? Mengapa demikian? Bisa berikan contohnya?	

SY.W1.19112023.36	Saya sendiri tidak pernah memaksa anak saya untuk melakukan apa yang lebih saya sukai. Saya lebih memberikan kebebasan untuk dipilih. Kembali lagi karena jika dia bisa memilih mana yang lebih baik dan sudah sesuai dengan kemauannya dia akan lebih bertanggungjawab dengan pilihannya tadi. Dan saya sebagai seorang ibu akan berusaha memberikan yang terbaik bagi anak saya. Asalkan masih dalam pengawasan dan pengetahuan saya saja mbak. Kan jika begitu makan anak saya merasakan kenyamanan dan saya sendiri merasa senang dan bangga dengan pilihan yang dipilih.	
NF.W1.19112023.37	Apakah pernah memberikan pujian kepada anak ibu? Kalau pernah bisa dijelaskan?	
SY.W1.19112023.38	Pasti pernah untuk pujian dalam bentuk ucapan maupun hadiah sudah saya lakukan. Seperti saat anak saya mendapat ranking terbaik dikelasnya saat sma kelas 10 itu saya belikan apa yang dia mau sebagai hadiah karena sudah berhasil memberikan yang terbaik buat ibunya mbak.	
NF.W1.19112023.39	Baik terimakasih bu sudah bersedia diwawancarai. Saya pamit nggih bu.	Penutup
SY.W1.19112023.40	Sama-sama mbak saya juga senang bisa membantu penelitian skripsi mbak Fara. Semoga diberi kelancaran sampai selesai dan bisa wisuda tepat waktu dan mendapatkan nilai yang memuaskan ya mbak.	
NF.W1.19112023.41	Aamiin aamiin aamiin terimakasih banyak bu doanya. Saya pamit bu Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
SY.W1.19112023.42	Waalaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Nama : WS

Usia : 43 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta
 Tanggal Wawancara : 03 Desember 2023
 Durasi : 25 menit
 Lokasi Wawancara : Perumahan Graha Suryanata
 Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W1.03122023.1	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, terima kasih atas partisipasinya Bu dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Nidia Fullah Faradisa, njenengan panggil saja Fara. Saya mau penelitian untuk skripsi saya dengan judul "Gambaran Pola Asuh Nenek Pada Remaja Madya Broken Home". Untuk identitas ibu ini tidak akan saya sebutkan, dan ini murni hanya untuk kebutuhan penelitian. Ibu bersedia nggih?	Informed Consent
WS.W1.03122023.2	Walaikumsalam saya bersedia mbak.	
NF.W1.03122023.3	Ibu bisa perkenalan dulu dari nama, pekerjaan, pendidikan, status, atau apa saja yang mau ibu sampaikan.	
WS.W1.03122023.4	Nama saya Widya Sinta Pekerjaan saya wiraswasta di makasar, status saya yaitu orangtua tunggal karena sudah bercerai dengan suami saya. Saya berumur 43 tahun Saya mempunyai tiga anak yang pertama berumur 20 tahun, kedua 16 tahun dan ketiga 14 tahun. Saya tinggal bersama ibu saya.	Perkenalan

NF.W1.03122023.5	Kalau boleh tau kenapa ibu bercerai? Bisa dijelaskan?
WS.W1.03122023.6	Adanya orang ketiga didalam hubungan rumah tangga saya karena alasan itulah yang membuat saya harus mengambil keputusan bercerai dengan suami saya. Meskipun terasa berat baik untuk saya sendiri maupun untuk anak saya tetapi keputusan untuk bercerai adalah jalan satu-satunya yang bisa saya ambil. Karena saya masih mampu untuk membiayai kebutuhan sehari-hari anak saya.
NF.W1.03122023.7	Sudah berapa lama ibu bercerai?
WS.W1.03122023.8	Sudah 17 tahun saya bercerai dengan suami.
NF.W1.03122023.9	Saat usia berapa anak ibu sudah diasuh oleh neneknya?
WS.W1.03122023.10	Sejak anak pertama saya lahir sudah diasuh oleh neneknya sampai sekarang. Sejak dulu saya juga sudah bekerja diluar jawa maka dari itu pengasuhan beralih kepada ibu saya yaitu neneknya. Untuk pulang ke Surabaya hanya 1 bulan sekali itupun tidak lama biasanya hanya satu minggu saja.
NF.W1.03122023.11	Bagaimana peraturan yang ibu terapkan dalam pengasuhan anak ibu? Seperti apa?
WS.W1.03122023.12	Untuk peraturan yang saya tetapkan tidak ada yang khusus ya mbak. pengasuhan yang saya terapkan yaitu pengasuhan yang bebas. Untuk aturan apapun saya serahkan kepada anak saya. Apapun yang anak saya lakukan saya mengizinkan dan mendukung selagi itu dalam

	hal wajar dan baik. Apapun yang diminta anak saya pasti saya turuti kemauannya tersebut.	Latar Belakang
NF.W1.03122023.13	Apakah ada perbedaan jika diasuh ibu dan neneknya? Seperti apa?	
WS.W1.03122023.14	Perbedaan dalam mengasuh pasti ada yaa mbak. apa lagi anak saya setiap harinya bahkan lebih banyak menghabiskan waktu dengan neneknya dengan saya hanya bisa berkomunikasi lewat hp dan vidio call saja. Kalau dengan neneknya anak saya lebih diawasi dan diberikan kebebasan lalu membuat keputusan bersama dalam hal apapun. Seperti ada izin terlebih dahulu jika mau pergi dan anak saya bisa bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya tadi. Kalau dengan saya lebih bebas karena apapun yang dilakukan anak saya pasti akan saya dukung dan mengizinkan.	
NF.W1.03122023.15	Apakah ada batasan tersendiri untuk anak ibu? Jika ada boleh dijelaskan?	
WS.W1.03122023.16	Tidak saya tidak pernah membuat batasan untuk anak saya. Saya membiarkan anak saya berinisiatif sendiri dan saya biarkan berekspresi sesuai kemauan anak saya.	
NF.W1.03122023.17	Apakah ada kebebasan untuk anak ibu? Jika ada bisa dijelaskan?	
WS.W1.03122023.18	Kebebasan sudah pasti saya membebaskan apapun yang mau anak saya kerjakan. Kalau anak saya suka dan sudah sesuai dengan keinginannya maka saya akan memfasilitasi dan memberikan dukungan untuk anak saya. Seperti anak saya suka dance maka saya mendukungnya dengan memberikan fasilitas les dance,	

	membelikan kamera buat merekam dancenya dan baju dance yang anak saya butuhkan.
NF.W1.03122023.19	Bagaimana sanksi yang diberikan ketika anak ibu melanggar peraturan?
WS.W1.03122023.20	Ketika anak saya melanggar aturan sanksi yang saya berikan mungkin hanya omelan saja mbak tidak ada sanksi khusus.
NF.W1.03122023.21	Bagaimana komunikasi ibu dan anak dalam sehari-harinya?
WS.W1.03122023.22	Komunikasinya sebenarnya kurang lancar yaa dalam hubungan orangtua tunggal apalagi ibu dan anak banyak kendala juga dalam berkomunikasi seperti saya selalu sibuk dengan pekerjaan saya, belum lagi kalau ada deadline dan pekerjaan rumah yang belum saya kerjakan, susah sinyal kendala tersebut yang membuat komunikasi tidak efektif.
NF.W1.03122023.23	Bagaimana cara ibu mendukung anak ibu dalam sebuah hal yang dilakukannya? Seperti aktivitas yang diikuti diluar rumah maupun disekolahnya?
WS.W1.03122023.24	Mendukung aktivitas anak diluar rumah dan disekolahnya yang saya lakukan adalah memantau anak saya dan biasanya saya menyuruh membuat vidio untuk dokumentasi kegiatan ekskul disekolahnya. Saya juga akan memfasilitasi kebutuhan anak saya dalam pendidikan akademik maupun non akademik.
NF.W1.03122023.25	Ketika anak ibu melawan atau marah, bagaimana ibu meresponnya?
WS.W1.03122023.26	Saat anak saya marah dan melawan saya hal yang saya lakukan adalah memberikan nasehat kalau

	anak saya memang salah dan harus mau bertanggung jawab atas apa yang sudah dia perbuat.
NF.W1.03122023.27	Pernahkah ibu memberikan hukuman yang berat kepada anak ibu? Kalo iya hukuman yang seperti apa? Dan kenapa diberikan hukuman?
WS.W1.03122023.28	Hukuman fisik tidak pernah saya berikan kepada anak saya. Karena saya orangnya tidak tega kalau harus memukul anak saya lebih baik kalau anak saya sudah membuat kesalahan dan kelewat batas saya akan di amkan sehari terlebih dulu agar dia sadar dengan kesalahan yang sudah dibuatnya dan mau bertanggungjawab.
NF.W1.03122023.29	Apakah ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat bagaimana yang sering ibu berikan kepada anak ibu?
WS.W1.03122023.30	Memberikan nasehat penting yaa meskipun saya memberikan kebebasan kepada anak saya. Karena bagaimanapun anak saya juga pernah melakukan kesalahan dan jika sudah melakukan kesalahan saya sebagai ibunya akan memberikan nasehat agar anak saya mengerti apa yang dilakukan itu tadi salah dan tidak membenarkan tindakannya. Seperti saat melawan neneknya dan tidak nurut karena pulang terlalu malam maka saya akan menasehatinya.
NF.W1.03122023.31	Menurut ibu bagaimana sikap dan perilaku anak ibu selama dalam pengasuhan ibu? Apakah ada perbedaan sikap selama diasuh oleh ibu atau nenek? Jika ada bisa dijelaskan?

WS.W1.03122023.32	Sikap anak saya selama saya mengasuhnya yaitu dia lebih bebas mengekspresikan dirinya sendiri tanpa kekangan dari pihak manapun, lebih mandiri dan lebih kreatif karena dapat mengimplementasikan kelebihannya dan saya juga memberikan dukungan serta memfasilitasi kegiatan yang disukai anak saya selagi itu hal yang positif. Untuk perilaku yang negatif yaitu anak saya kurang disiplin karena sudah diberikan kebebasan dan selalu lupa dengan waktu karena sibuk dengan dunianya sendiri. Kalau yang mengasuh neneknya sikap yang ditunjukkan anak saya menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab dengan apa yang dipilihnya tersebut.
NF.W1.03122023.33	Apakah ibu pernah memaksa anak ibu melakukan hal yang ibu mau yang tidak disukai anak ibu? Mengapa demikian? Bisa berikan contohnya?
WS.W1.03122023.34	Saya tidak pernah memaksakan apapun itu kepada anak saya. Anak saya sudah paham apa yang dia sukai dan apa kelebihan dan kelemahan yang dia miliki maka sudah mengetahui apa yang akan diambil dalam langkah selanjutnya. Seperti memilih jurusan di SMA anak saya menyukai hitung-hitungan dan suka tentang alam maka ia memilih jurusan ipa.
NF.W1.03122023.35	Apakah pernah memberikan pujian kepada anak ibu? Kalau pernah bisa dijelaskan?
WS.W1.03122023.36	Pasti pernah apa lagi pujian dengan kata-kata saya sudah pasti memberikannya kepada anak saya. Kalau sedang bekerja diluar jawa pasti saya

	sempatkan memberikan kata-kata pujian untuk anak saya karena anak saya sudah berusaha dan memberikan hasil yang terbaik untuk mamanya ini. Kalau hadiah saya biasanya memberikan keinginannya saja seperti membeli tas, sepatu dan barang lucu lainnya.	
NF.W1.03122023.37	Baik terimakasih bu sudah bersedia diwawancarai. Saya pamit nggih bu.	Penutup
WS.W1.03122023.38	Sama-sama mbak Fara. Semoga lancar sampai selesai yaa mbak skripsinya.	
NF.W1.03122023.39	Makasih doanya ibu. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
WS.W1.03122023.40	Walaikum salam Warahmatullahi Wabarakatuh.	

Nama : NDA
 Umur : 16 tahun
 Tanggal wawancara : 19 November 2023
 Durasi : 20 menit
 Lokasi : Perumahan Graha Suryanata
 Wawancara : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
NF.W1.19112023.1	Assalamualaikum. Gimana kabarnya tasya?	Building Rapport
NDA.W1.19112023.2	Baik mbak.	
NF.W1.19112023.3	Okee langsung saja yaa. Apa kegiatan atau kesibukannya sehari-hari? Bisa dijelaskan?	
NDA.W1.19112023.4	Jam 07.00-15.30 sekolah, Pulang sekolah biasanya ada rapat osis sampai jam 5, jam 16.00-18.00 bimbel, jam 19.00-22.00 mengerjakan PR dan belajar.	
NF.W1.19112023.5	Diasuh nenek pada usia berapa? Kenapa bisa diasuh nenek?	
NDA.W1.19112023.6	Sejak bayi. Karena saya cucu pertama dan mama bekerja, jadi saya diasuh nenek	
NF.W1.19112023.7	Bagaimana komunikasimu dengan nenek sehari-harinya? Bisa dijelaskan?	
NDA.W1.19112023.8	Baik, setiap pulang sekolah atau bimbel saya selalu diingatkan untuk makan terlebih dahulu sebelum belajar karena biasanya saya lupa makan, kalo ada waktu senggang kami akan saling bercerita atau kadang nonton televisi bersama, saya juga tidur sekamar dengan nenek dan adik saya. Meskipun kadang pernah disuruh	

	nenek membeli sembako tapi tak tunda-tunda soalnya sibuk main hp	
NF.W1.19112023.9	Bagaimana cara nenek mengasuh dalam sehari-hari?	
NDA.W1.19112023.10	Nenek itu orangnya disiplin, keras dan tegas mbak. Selalu punya cara tersendiri dalam mengasuh kaya misalnya diberi banyak aturan bermain, dibatasin temenan sama siapa, harus nurut gaboleh dibantah. Tapi itu semua demi kebaikan saya mbak karena saya jadi lebih taat aturan, tidak menyepelekan apapun, lebih disiplin dan tepat waktu seperti bangun subuh, kewajiban belajar dan ngaji gapernah lupa, menjaga adek dan bantu adek ngerjain tugasnya. Selalu menasehati kalau salah dan selalu dikasih tau mana yang bener dan salah meskipun nenek itu orangnya keras tapi tetap sayang sama saya mbak	Latar Belakang
NF.W1.19112023.11	Pernahkan kamu diberikan hadiah oleh nenek? Jika pernah saat apa bisa dijelaskan?	
NDA.W1.19112023.12	Pernah, saat saya ulang tahun dan ketika saya mendapatkan rangking mungkin itu sebagai bentuk apresiasi karena beliau juga selalu melihat saya begadang mengerjakan tugas	

NF.W1.19112023.13	Pernahkan kamu mendapat hukuman saat melakukan kesalahan? Jika pernah bisa dijelaskan hukuman seperti apa dan dihukum karena apa?
NDA.W1.19112023.14	Pernah, ketika saya menjaili adek saya hingga menangis beliau akan marah dan memukul saya mungkin karena merasa sumpek karena kita rame. Pernah juga dapet hukuman mengepel, menyapu rumah soalnya saya melanggar aturan seperti bermain sama teman pulang jam 10 dan bolos les sama ngaji malah pergi ke cafe itu aku dihukum dicubit, menyapu, mencuci piring selama seminggu
NF.W1.19112023.15	Apakah nenek mengatur kamu dalam organisasi dan pertemanan?
NDA.W1.19112023.16	Kalo pertemanan iya, maksudnya itu seperti berteman dengan anak-anak yang baik dan pintar atau bisa dibilang teman yang membawa ke arah positif bukan malah menjerumuskan ke hal-hal yang negatif. Kalau organisasi disekolah saya ikut osis sama pmr. Nenek nyuruh ikut dibidang olah raga seperti basket tapi fisik saya tidak kuat jadi saya gamau menuruti nenek. Meskipun begitu nenek tetap mendukung pilihan saya

NF.W1.19112023.17	Apakah segala aktifitas yang kamu lakukan diatur oleh nenek?	
NDA.W1.19112023.18	Aktivitas disekolah itu sudah kemauan saya sendiri mbak. tapi ya nenek menyuruh ikut dibidang olah raga sedangkan kalau dibidang olah raga aku lemah jadi yaa saya ga ikut pilihan nenek	
NF.W1.19112023.19	Apakah ada perbedaan dari pengasuhan nenek dan ibu? Jika ada boleh dijelaskan?	
NDA.W1.19112023.20	Ada, kalo diasuh nenek itu keras jadi kayak dipaksa untuk mandiri dan mungkin bisa dibilang disiplin dan keras, sedangkan kalo diasuh mama tuh kayak berjalan sesuai dengan kemauan saya atau bisa dibilang sedikit dimanja	
NF.W1.19112023.21	Baik terima kasih atas waktunya. Saya pamit pulang yaa	Penutup
NDA.W1.19112023.22	Sama-sama mbak.	